

MATERI MUATAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN PERATURAN KEBIJAKSANAAN

Oleh:
Noor Tri Hastuti

Peraturan Perundang-undangan dan Peraturan Kebijakan sebagai hukum tertulis dapat dikenali bentuk, tipe, dan karakteristiknya dari asas formal dan asas materialnya. Secara formal, tata hirarki dan bentuk peraturan perundang-undangan telah diatur dalam Tap MPRS Nomor XX/MPRS/1966, walaupun Tap MPRS ini banyak mengandung kelemahan dan ketidaksempurnaan. Di samping itu dari asas material, berdasarkan muatan materinya dapatlah diidentifikasi bentuk tipe dan karakteristik peraturan perundang-undangan dan peraturan kebijakan. Dalam praktek banyak dijumpai peraturan kebijakan yang mempunyai titel dan bentuk yang sama dengan peraturan perundang-undangan. Terdapat banyak ragam bentuk hukum tertulis yang cukup sulit ditentukan karakteristik dan kadar limitatif materi muatannya. Ada yang dibentuk atas dasar kewenangan yang bersumber dari atribusi dan delegasi peraturan perundang-undangan, ada pula yang dibentuk atas dasar kewenangan bebas mempertimbangkan, dalam hal ini adalah peraturan kebijakan.

I. PENDAHULUAN

Dalam rangka memantapkan Sistem Hukum Nasional yang mengabdikan kepada Kepentingan Nasional, salah satu substansinya yang amat strategis ialah melaksanakan pembangunan materi hukum tertulis terutama yang bersifat publik.

Ada dua tipe utama hukum tertulis yang dewasa ini oleh beberapa pakar hukum hendak dikembangkan sebagai disiplin keilmuan mandiri. Kedua tipe hukum tertulis itu adalah **peraturan perundang-undangan dan peraturan kebijakan**.

Untuk dapat mengenali dua tipe hukum tertulis ini harus diperhatikan dua asas yaitu asas formal dan asas material. (Solly Lubis, 1989, H. 5-6). Van der Vlies menjelaskan, asas formal mencakup: asas tujuan yang jelas, organ lembaga yang tepat, asas perlunya peraturan, asas dapat dilaksanakan dan asas

konsensus. Sedangkan asas material mencakup: asas terminologi dan sistematika yang benar, asas dapat dikenali, asas perlakuan yang sama dalam hukum, asas kepastian hukum dan asas pelaksanaan hukum sesuai dengan keadaan individual (A. Hamid S. Attamimi, 1990, H. 330-331). Sungguhpun demikian bukan hal yang mudah untuk dapat mengklasifikasikan bentuk, tipe dan karakteristik peraturan perundang-undangan dan peraturan kebijakan secara jelas dan tepat.

Mengacu kepada GBHN 1993, menyiratkan adanya tantangan yang jauh ke depan untuk mewujudkan hukum tertulis yang materi muatannya sungguh-sungguh mengandung kepastian, ketertiban dan perlindungan hukum yang berintikan keadilan dan kebenaran. Tulisan ini diarahkan untuk membahas karakteristik dan tipologi peraturan tertulis tersebut.

Hukum publik tertulis dapatlah dimaknakan sebagai **"keseluruhan pera-**

• Penulis adalah Dosen FH Univ. Wijaya Kusuma Surabaya